



## Sosialisasi Program Wira Desa Guna Mengembangkan Soft Skills Mahasiswa

Puji Muniarty<sup>1\*</sup>, Wulandari<sup>2</sup>, Della Saputri<sup>3</sup>, Nur Fetiningsih Syaframis<sup>4</sup>, Afdhatul Wahdaniyah<sup>5</sup>, Nur Fadilah FH<sup>6</sup>, Siti Nur Alfisahr<sup>7</sup>, Novitasari Devi<sup>8</sup>

<sup>1\*2345678</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Indonesia, 84117

E-mail:\* [puji.stiebima@gmail.com](mailto:puji.stiebima@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.606>

### Info Artikel:

Diterima :  
2021-06-23

Diperbaiki :  
2021-06-30

Disetujui :  
2021-07-13

**Kata Kunci:** Perguruan Tinggi, Program Wira Desa, Perguruan Tinggi, Sosialisasi

**Abstrak:** Program Wira Desa merupakan konsep yang mengkolaborasikan masyarakat, lingkungan desa dan perguruan tinggi guna menumbuhkan dan mengembangkan kewirausahaan desa yang tidak terlepas dari berbagai problem dalam pengelolaan dan pengembangan produk unggul desa. Tujuan kegiatan sosialisasi program wira desa yang dilakukan oleh wakil ketua bidang kemahasiswaan STIE Bima guna meningkatkan *soft skills* mahasiswa yaitu menjadikan. Problema masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan potensi unggul desa, mahasiswa sebagai *agent of change* dapat kontribusi yang lebih untuk memberikan solusi pengembangan desa. Peserta sosialisasi yaitu mahasiswa dan dosen pendamping. Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar. Hasil sosialisasi menunjukkan adanya ide unik untuk desa sasaran, tergambar rancangan alur pemikiran dalam menemukan solusi untuk UMKM atau usaha perorangan yang terkendala dan atau tidak produktif.

**Abstract:** The Wira Desa program is a concept that collaborates with the community, village environment and universities to grow and develop village entrepreneurship that cannot be separated from various problems in managing and developing superior village products. The purpose of the socialization activity for the village wira program carried out by the vice chairman of student affairs at STIE Bima is to improve soft skills students', namely making. Community problems in managing and developing the village's superior potential,

**Keywords:** *College, Village Entrepreneur Program, College, Socialization*

*students as agents of change can contribute more to providing village development solutions. The participants of the socialization were students and accompanying lecturers. Overall, the activity went smoothly. The results of the socialization show that there are unique ideas for the target villages, the design of the flow of thought in finding solutions for MSMEs or individual businesses is constrained and/or unproductive.*

---

## **Pendahuluan**

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam Implementasi Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 membuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan kompetensinya melalui delapan kegiatan pembelajaran diluar kampus, salah satunya yaitu proyek desa yang diartikan sebagai proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lainnya guna meningkatkan ekonomi masyarakat desa melalui pertumbuhan dan perkembangan unit-unit usaha desa baik usaha lama maupun usaha baru, usaha individu maupun usaha bersama. Untuk menindaklanjuti kebijakan ini maka Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan memberi kesempatan kepada para mahasiswa memlalui organisasi kemahasiswaan, untuk melakukan kegiatan penumbuhan dan pengembangan unit-unit usaha di desa melalui Program Wira Desa.

Program Wira Desa merupakan konsep yang mengkolaborasikan masyarakat, lingkungan desa dan perguruan tinggi guna menumbuhkan dan mengembangkan kewirausahaan desa yang tidak terlepas dari berbagai problem dalam pengelolaan dan pengembangan produk unggul desa. Peran perguruan tinggi sangat penting karena didalam proses pembelajaran perguruan tinggi mampu mengembangkan soft skills dan hard skills mahasiswa yang mampu membangkitkan, menumbuhkan dan mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan baik kcerdasan intelektual, emosi, spritual, adversial, financial dan sosial. Dengan begitu melalui tridharma khususnya pengabdian kepada masyarakat mahasiswa yang didampingi oleh dosen pendamping dapat mengembangkan soft skill dengan berpikir kritis guna menemukan solusi dan strategi saluran distribusi yang tepat untuk mengembangkan unit-unit usaha atau UMKM yang tidak produktif didesa. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima dengan salah satu misinya yaitu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kurikulum mata kuliah

kewirausahaan I&II, *digital marketing* dan studi kelayakan bisnis merupakan mata kuliah yang akan bersinergi dengan program hibah wira desa yang dapat dijadikan sebagai pilar utama mahasiswa dalam penyusunan proposal wira desa.

Di Indonesia Undang-Undang yang mengatur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Permasalahan UMKM tidak terlepas dari kecukupan modal, kurangnya skill dalam pengelolaan potensi desa, minimnya ketersediaan alat termasuk minimnya pengetahuan dalam pengemasan produk, dan belum memahami pasar serta strategi pemasaran dalam mempromosikan produk.

Sosialisasi merupakan suatu bentuk komunikasi informatif mengenai permasalahan atau topik khusus dengan kelompok secara non formal, yang tujuannya untuk menghasilkan perubahan perilaku, pengetahuan dan sikap yang menguntungkan bagi kelompok tersebut, demi mendapatkan hasil yang menghasilkan solusi atas permasalahan yang disosialisasikan. Sosialisasi merupakan salah satu bentuk komunikasi yang cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan. terutama kepada peserta dengan usia muda dan pendidikan cenderung rendah (Margaretha, 2016).

Berdasarkan hasil sosialisasi yang dilakukan oleh wakil ketua bidang kemahasiswaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, antusias mahasiswa sangat tinggi ini terbukti beberapa mahasiswa dengan sendirinya membentuk kelompok untuk mengikuti ajang kompetisi yang bergengsi ini. Untuk mendata potensi desa maka mahasiswa dan dosen pendamping yang didampingi langsung oleh wakil ketua bidang kemahasiswaan untuk berkunjung ke masing-masing kantor kelurahan/ kantor desa untuk bertemu kepala lurah/ kepala desa guna melakukan survei lokasi dan diskusi terkait permasalahan-permasalahan UMKM dan atau usaha perseorangan dalam pengelolaan atau membranding produk potensi desa yang dihasilkan secara global.

Hasil wawancara dengan beberapa kepala lurah/ kepala desa bahwa hampir dari sebagian UMKM dan atau usaha perseorangan yang ada didesa saat ini masih ada yang belum mengikuti program pelatihan dalam pengembangan produk dan sulitnya dalam saluran distribusi produk ke pasar serta minimnya pengetahuan dan skill pengolahan produk khususnya dari hasil sektor pertanian dan peternakan. Hal ini menjadi dasar *gap problem* dan fenomena awal yang akan dikembangkan oleh

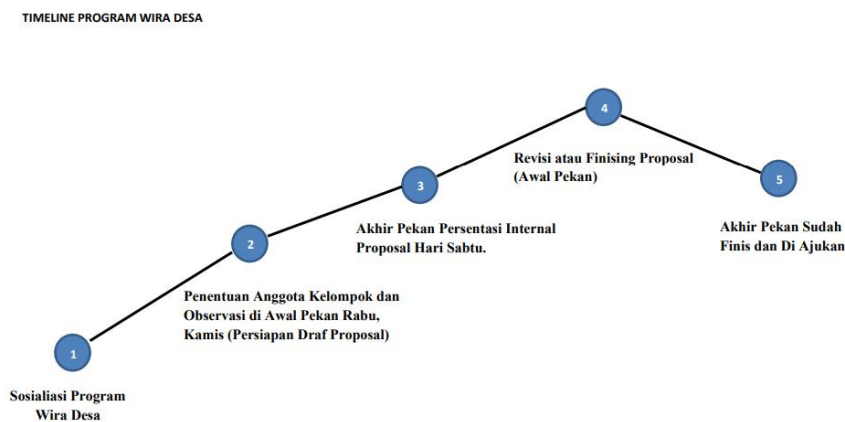
mahasiswa peserta program wira desa untuk mencari solusi yang tepat dan efisien guna meningkatkan *value added* hasil produksi potensi desa baik dari segi produk maupun jasa serta mencari pasar secara *digital marketing*.

## Metode

Metode pelaksanaan Sosialisasi Program Wira Desa Tahun 2021 ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

### 1. Tahap Persiapan

Tahap ini wakil ketua bidang kemahasiswaan STIE Bima memberikan pengumuman secara online ke masing-masing grup WA mahasiswa per semester dan dosen dan secara *offline* dengan memberikan pengumuman secara tatap muka ke masing-masing kelas mengenai *time line* pelaksanaan program wira desa Tahun 2021. Ditahap ini juga mahasiswa dan didampingi oleh dosen pendamping dan wakil ketua bidang kemahasiswaan mengunjungi kantor lurah gumna mencari data potensi desa dan menetapkan desa sasaran yang akan dideskripsi lebih lanjut dalam penyusunan proposal wira desa.



Gambar 1. *Time Line* Program Wira Desa Tahun 2021



Gambar 2. Kunjungan ke kantor Lurah



Gambar 3. Objek Sasaran Desa Program Wira Desa

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yaitu dilakukan sosialisasi terkait pelaksanaan dan penyusunan proposal wira desa dengan dihadiri oleh mahasiswa dan dosen pendamping. Ditahap ini wakil ketua bidang kemahasiswaan yang didampingi oleh ketua STIE Bima memberikan arahan dan memberikan target penyelesaian penyusunan proposal sampai upload ke sistem. Kegiatan ini dilakukan pada Selasa, 25 Mei 2021 jam 10.00 wita sampai dengan selesai.



Gambar 4. Sosialisasi Program Wira Desa Tahun 2021



Gambar 5. Penjelasan Teknis Penyusunan Proposal Program Wira Desa Tahun 2021



### 3. Tahap Penyelesaian

Dalam tahap ini dosen pendamping dan mahasiswa menyelesaikan penyusunan proposal dan upload proposal ke sistem untuk program wira desa tahun 2021 yang didampingi langsung oleh operator PT.



Gambar 6. Dosen pendamping dan mahasiswa menyelesaikan proposal wira desa



Gambar 7. Pengarahan upload Proposal Wira Desa oleh Operator PT

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan sosialisasi program wiradesa dilaksanakan oleh Tim Wira Desa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima dibawah koordinator Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan yang dilaksanakan selama 1 (satu) dengan hasil pelaksanaan yaitu bagaimana menemukan permasalahan potensi desa, menguraikan gap problem didesa, solusi akan fenomena-fenomena yang terjadi dan cara penulisan penyusunan proposal wira desa yang baik sesuai dengan buku panduan program wira desa dari dikti tahun 2021.

Selama pelaksanaan sosialisasi berlangsung banyak diantara dosen pendamping dan mahasiswa bertanya terkait hal-hal yang menurut mereka bias dengan isi panduan penyusunan proposal wira desa. Karena program ini bisa terbilang baru yang diadakan oleh kemendikbud maka tidak heran jika para dosen dan mahasiswa sungguh aktif dalam mengemukakan pendapat dan bertanya.

Setelah sosialisasi dilakukan dapat dikatakan bahwa ada peningkatan ide dan pemahaman dari masing-masing kelompok mahasiswa dan dosen pendamping dalam penyusunan proposal wira desa, pembuatan akun bagi masing-masing ketua kelompok dan ada 12 kelompok yang proposalnya berhasil terupload pada sistem program wira desa tahun 2021. Selain itu sosialisasi ini juga akan berdampak pada soft skill mahasiswa sebagai calon peserta KKN semoga bisa memberikan dampak langsung didesa seandainya nanti mereka ditempatkan pada lokasi sasaran desa program wira desa dengan salah satu bentuk perubahan dalam kegiatan di masyarakat adalah pemberian pelatihan dalam upaya memanfaatkan teknologi tepat guna, penyuluhan, demonstrasi pembuatan produk, dan lain sebagainya.

## **Kesimpulan**

Dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi Program wira desa tahun 2021 yang sangat diperlukan oleh mahasiswa dan dosen pendamping hal ini terbukti dari hasil pemaparan materi dan diskusi peserta yang diri atas mahasiswa dan dosen pendamping menunjukkan bahwa ada yang sudah memiliki ide akan desa sasaran berhubung dekat dengan domisili tempat tinggal, tergambar rancangan alur pemikiran dalam menemukan solusi untuk UMKM atau usaha perorangan yang terkendala dan atau tidak produktif di desa sasaran dan ditemukan beberapa pengembangan models pembinaan dan pendampingan desa sasaran yang dikolaborasikan dengan ranwal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bima yang lebih ke arah eko-agrowisata berbasis kemasayarakatan. Sosialisasi ini juga sangat penting dengan begitu dapat menumbuhkan soft skill mahasiswa karena antar masing-masing anggota kelompok dapat lebih komunikatif dalam menyampaikan pendapat, adaptif dengan lingkungan desa sasaran, tahu akan solusi masalah dan tidak kalah penting dalam hal ini yaitu terciptanya networking antar mahasiswa dengan masyarakat sekitar dan pemerintah daerah.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Ketua STIE Bima serta jajarannya yang telah mendukung kegiatan Sosialisasi Program Wira Desa Tahun 2021 di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima sehingga terlaksana dengan lancar.

## Referensi

- Atika Wijaya, Moh. Solehatul Mustofa, Fadly Husain, S. R. F. N. K. (2021). Sosialisasi Program Merdeka Belajar dan Guru Penggerak Bagi Guru SMPN 2 Kabupaten Maros. *Jurnal Puruhita*, 2(1), 46–50.
- Budiyanto, H. (2015). Membidik Mahasiswa Sebagai Calon Wirausahawan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 2(25), 34–45.
- Fery, S., & Iskandar. (2020). Gerakan Pengentasan Pengangguran Terdidik Melalui Strategi Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Pendidikan Tinggi. *JKB*, 1(25), 12–26.
- Hariati, S., Putro, W. D., & Surayya, I. (2021). Socialization Of Law Number 44 Year 2008 Concerning Pornography And KUHP poin 284. 8(April), 88–93.
- Manan, A., Mugiastuti, E., & Soesanto, L. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Biopestisida Mikroba Antagonis Campuran untuk Mengendalikan Penyakit Bawang Merah di Musim Hujan. 6(1), 33–40.
- Mulyani, E. Y., Pambudi, A., Rachmat, I., & Fuad, A. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA ( KKN-PPM ) TEMATIK DI WILAYAH. 6.
- Penghasil, R., Di, K., & Sidomulyo, K. (2021). Peningkatan Ketrampilan Dan Manajemen Pemasaran Usaha. 2(1), 15–20.
- Penyusun, T. (2021). Panduan Wira Desa 2021.
- Setiawan, D., & Saputra, H. D. (2021). Pengembangan Kompetensi Dosen melalui Sosialisasi Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester ( RPS ) Era Revolusi Industri 4 . 0. 6(1), 107–115.



Sub-district, B. L., & District, W. L. (2021). Socialization Of The Importance Of Formal Legality In Land Ownership In Senteluk Keyword : Abstract : 8(April), 100–110.

Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. Kode: Jurnal Bahasa, 9(2), 78–93. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>